

ANALISIS PENGELOLAAN MODAL KERJA DALAM UPAYA PENINGKATAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT UNILEVER INDONESIA

Imanuddin¹, Renny Monti², Arianto Taliding³

^{1,2,3}STIM LPI Makassar, Jl. Bung, Makassar, Indonesia

Email: kristinairpa@gmail.com

Article History

Received: 01-12-2024

Revision: 07-12-2024

Accepted: 08-12-2024

Published: 08-12-2024

Abstract. This research aims to find out how working capital management and liquidity levels affect profitability at PT Unilever Indonesia, Tbk. The data used in this research is secondary data using a purposive sampling method, namely the financial position report (balance sheet), profit and loss report in the financial statements of PT. Unilever Indonesia, Tbk for the 2016-2023. The type of research is quantitative research because the data used is in the form of numbers which are then analyzed using multiple linear analysis. The results of this research were also tested using classical assumption tests and hypothesis tests. The research test results show that working capital and liquidity (current ratio) partially do not have a significant effect on profitability. Meanwhile, working capital and liquidity (current ratio) simultaneously have a significant influence on company profitability.

Keywords: Working Capital, Liquidity, Profitability

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan modal kerja dan tingkat likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT Unilever Indonesia, Tbk. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang metode pengambilan sampel dengan *purposive sampling* yaitu laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi pada laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk periode 2016-2023. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena data yang dipakai berupa angka-angka yang selanjutnya di analisis dengan menggunakan analisis linier berganda. Hasil dari penelitian ini juga di uji dengan uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil uji penelitian menunjukkan bahwa modal kerja dan likuiditas (*current ratio*) secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan, secara simultan modal kerja dan likuiditas (*current ratio*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Kata Kunci: Modal Kerja, Likuiditas, Profitabilitas

How to Cite: Imanuddin., Monti. R., Taliding. A. (2024). Analisis Pengelolaan Modal Kerja dalam Upaya Peningkatan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada PT. Unilever Indonesia, Tbk. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 4 (6), 2918-2927. [10.54373/ifiheb.v4i6.2254](https://doi.org/10.54373/ifiheb.v4i6.2254)

PENDAHULUAN

Barang konsumsi merupakan salah satu kebutuhan pokok bagi kebutuhan sehari-hari umat manusia. Dimana barang konsumsi ini merupakan barang konsumen yang bergerak cepat atau *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG). *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) adalah salah satu industri yang paling menarik dan menjanjikan. Industri yang dimaksud menawarkan berbagai produk konsumen dengan waktu penyaluran penjualan yang cepat. Industri *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) di Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan. banyak perusahaan industri yang mengalami penurunan penjualan cukup tajam dibandingkan dengan perusahaan manufaktur. Untuk dapat berkolaborasi dengan perusahaan lain yaitu dengan cara mengoptimalkan pekerjaan yang dilakukan (Barata et al., 2022).

Ketika memulai dan berkolaborasi dengan perusahaan manufaktur lain, perusahaan membutuhkan modal kerja yang sangat sensitif terhadap kegiatan operasional dan dapat berdampak negatif terhadap keuntungan yang diperoleh perusahaan. Modal kerja adalah suatu aspek terpenting dalam operasional sehari-hari suatu perusahaan, terutama bagi perusahaan manufaktur (FMCG) adalah pengelolaan modal kerja. Jika terjadi kelebihan modal, maka akan mengakibatkan adanya dana yang tidak terpakai, yang berarti waktu yang tersedia untuk memperoleh keuntungan tersebut akan berkurang. Sebaliknya, jika kekurangan modal maka pelaksanaan kegiatan yang telah di rencanakan tidak akan sesuai dengan yang diharapkan. (Tunggal dalam Kurniawan & Supriyanto, 2019). Modal kerja adalah modal yang digunakan oleh perusahaan untuk menjalankan bisnisnya. Modal kerja juga dapat berupa investasi dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek seperti kas, surat-surat berharga, piutang, inventaris, dan lainnya (Marinda et al., 2021).

Menurut (Subagio et al., 2017) menyatakan bahwa Penyediaan kas, piutang, surat berharga, dan inventaris adalah bagian dari modal kerja. Salah satu cara untuk mengetahui seberapa besar resiko yang ada di perusahaan adalah dengan melihat tingkat likuiditasnya. Jika likuiditas sebuah perusahaan tinggi, maka resiko yang ada di dalamnya rendah. Dengan kata lain, jika likuiditas tinggi, perusahaan akan lebih aman dari kemungkinan tidak dapat membayar utang yang diutangnya secara lancar. Namun, likuiditas yang rendah dapat menunjukkan resiko yang ada di perusahaan tersebut tinggi yang berarti bahwa perusahaan mungkin mengalami kesulitan atau tidak dapat membayar sejumlah hutang dengan lancar.

Likuiditas dalam suatu perusahaan sangat penting karena selain menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya juga menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menjalankan operasi produksi. Jika perusahaan tidak dapat membayar hutang jangka pendeknya dianggap tidak likuid sehingga dapat mengurangi kesempatan untuk

memperoleh keuntungan atau laba (Sarifah et al., 2021).

Profitabilitas perusahaan akan dipengaruhi oleh tingkat modal kerja dan likuiditas. Pentingnya profitabilitas dalam usaha untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang adalah karena merupakan salah satu ukuran keberhasilan kinerja suatu perusahaan, dengan memperoleh laba yang tinggi dan dapat diartikan bahwa kinerjanya baik atau sebaliknya. Profitabilitas juga dapat dilihat sebagai bentuk penilaian terhadap apa yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (Sarifah et al., 2021).

METODE

Objek pada penelitian ini adalah PT. Unilever Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Dalam pengumpulan data menggunakan sumber data sekunder atau informasi yang telah disediakan sebelumnya dan diakses melalui situs web, yaitu laporan keuangan tersedia dan diarsipkan oleh PT. Unilever Indonesia, Tbk tahun 2016 -2023 melalui website www.idx.co.id. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan *software* SPSS 27..

HASIL

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel di bawah ini memperlihatkan nilai minimum, nilai maksimum, mean (rata-rata) dan standar deviasi dari variabel penelitian dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Modal Kerja (X1)	8	-5032129	-3015912	-4458778.00	627749.500
Current Ratio (X2)	8	.552	.732	.63239	.052646
Rasio Profitabilitas (Y)	8	.124	.217	.16069	.029120
Valid N (listwise)	8				

Sumber: Output SPSS 27, data diolah (2024)

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel 1 dapat dijelaskan sebagai berikut:

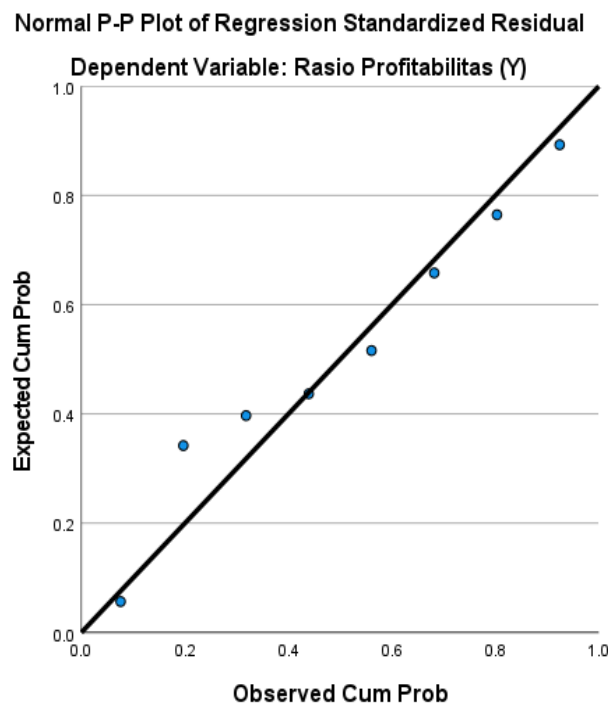
1. Variabel independen yaitu modal kerja (X1) dapat dilihat dalam tabel 1 dimana angka minimumnya sebesar -5032129 dan nilai maksimumnya sebesar -3015912 dengan angka rata rata (*mean*) dari tahun 2016-2023 yaitu sebesar -4458778.00 dan standar deviasi sebesar 627749.500.
2. Variabel independen yaitu likuiditas (X2) dapat di lihat dalam tabel 1 pada *Current Ratio* dimana angka minimumnya sebesar 0.552 dan angka maksimumnya sebesar 0.732 dengan

nilai rata-rata (*mean*) dari tahun 2016-2023 yaitu sebesar 0.63239 dan standar deviasi sebesar 0.052646.

3. Variabel dependen yaitu profitabilitas (Y) dapat dilihat dalam tabel 1 pada ROI dimana angka minimumnya sebesar 0.124 dan angka maksimumnya sebesar 0.217 dengan angka rata-rata dari tahun 2016-2023 yaitu sebesar 0.16069 dan standar deviasi sebesar 0.029120.

Hasil Uji Normalitas

Pengujian terhadap normalitas data pada penelitian ini menggunakan grafik yang ditampilkan pada gambar berikut:



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Sumber: Output SPSS 27, data diolah (2024)

Dikatakan memenuhi syarat asumsi normalitas jika setiap item itu menyebar jauh dan tidak mengikuti arah garis diagonal (Girsang, 2019). Sehingga kita dapat lihat grafik pada gambar normal p-p plot diatas bahwa setiap item yang ada di dalam grafik menunjukkan bahwa setiap item menyebar jauh di sekitar garis diagonal dan tidak mengikuti garis diagonal grafik dengan demikian dapat dikatan bahwa model regresi berdistribusi normal atau memenuhi syarat asumsi normalitas.

Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai VIF pada model analisis regresi. Hasil uji multikolinearitas dengan menggunakan bantuan program SPSS sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Modal Kerja (X1)	.262	3.820
	Current Ratio (X2)	.262	3.820

a. Dependent Variable: Rasio Profitabilitas (Y)

Sumber: Output SPSS27, data diolah (2024)

Berdasarkan hasil uji multikolineritas pada tabel 2, variabel independen modal kerja dan *current ratio* jika dilihat dari angka *tolerance* yaitu sebesar 0.262 lebih besar dari 0.1 sedangkan jika dilihat dari angka VIF yaitu sebesar 3.820 dan kurang dari 10 sehingga dapat dikatakan tidak terjadi terjadi multikolineritas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Glejser digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi heteroskedastisitas. Hasil Uji Glejser dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.050	.078		-.646	.547
Modal Kerja (X1)	-4.976E-9	.000	-.617	-.744	.490
Current Ratio (X2)	.053	.080	.551	.664	.536

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber: Output SPSS 27, data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan bahwa signifikan variabel independen menunjukkan angka yang lebih besar dari 0,05. Sehingga hasil Uji Glejser diatas menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Dimana angka yang ditunjukkan pada tabel signifikan pada modal kerja (X1) yaitu 0.490 lebih besar dari 0.05, begitupun dengan angka signifikan likuiditas yang diukur dengan *current ratio* (X2) sebesar 0.536.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal kerja dan *current ratio* terhadap profitabilitas. Tabel berikut menunjukkan hasil analisis regresi linear berganda menggunakan bantuan SPSS.

Tabel 4. Hasil Pengolahan Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.053	.126		.421	.691
	Modal Kerja (X1)	2.014E-8	.000	.434	1.850	.124
	Current Ratio (X2)	.312	.130	.564	2.403	.061

a. Dependent Variable: Rasio Profitabilitas (Y)

a. Dependent Variable: Rasio Profitabilitas (Y)
Sumber: Output SPSS 27, data diolah (2024)

Dari tabel diatas di peroleh persamaan Regresi Linear Berganda yatu sebagai berikut:

$$(Y) = 0.053 + 2.014MK + 0.312CR$$

Hasil Uji t

Dari hasil uji t pada tabel 4, disimpulkan bahwa secara parsial modal kerja dan *current ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas yang ditandai dengan nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Nilai signifikansi modal kerja sebesar $0,124 > 0,05$, demikian juga dengan nilai signifikansi *current ratio* sebesar $0,061 > 0,05$.

Hasil Uji F

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh secara bersama-sama modal kerja dan *current ratio* terhadap profitabilitas. Hasil uji F dari penelitian ini ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 5. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.006	2	.003	2.153	.001 ^b
Residual	.000	5	.000		
Total	.006	7			

a. Dependent Variable: Rasio Profitabilitas (Y)

b. Predictors: (Constant), Current Ratio (X2), Modal Kerja (X1)

Sumber: Output SPSS 27, data diolah (2024)

Dari hasil uji F pada tabel 5, disimpulkan bahwa secara simultan modal kerja dan *current ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas yang ditandai dengan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yakni 0,001.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menjelaskan seberapa besar pengaruh modal kerja dan *current ratio* terhadap profitabilitas. Hasil uji koefisien determinasi disajikan pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.963 ^a	.928	.899	.009255
a. Predictors: (Constant), Current Ratio (X2), Modal Kerja (X1)				
b. Dependent Variable: Rasio Profitabilitas (Y)				

Sumber: Output SPSS 27, data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 6 di pengaruhi nilai koefisien R Square (R2) sebesar 0.928 atau 92.8%. jadi dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yaitu sebesar 0.928 atau 92.8%.

DISKUSI

Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas

Hasil analisis menunjukkan bahwa modal kerja tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa pengelolaan modal kerja yang dilakukan perusahaan tidak secara langsung berdampak pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Perusahaan memiliki kebijakan modal kerja yang terlalu konservatif atau terlalu agresif sehingga tidak efisien dalam mendukung kegiatan operasional yang dapat meningkatkan profitabilitas. Perusahaan perlu mengevaluasi strategi pengelolaan modal kerjanya. Pengelolaan yang lebih efisien seperti mengurangi waktu piutang atau mempercepat perputaran persediaan dapat membantu meningkatkan dampak modal kerja terhadap profitabilitas di masa depan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Likuiditas juga ditemukan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya tidak selalu mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi menyimpan aset lancar dalam jumlah besar yang tidak produktif. Di sisi lain, likuiditas yang rendah tidak memengaruhi laba jika perusahaan berhasil mengelola kewajibannya melalui strategi pembiayaan alternatif.

Pengaruh Simultan Modal Kerja dan Likuiditas terhadap Profitabilitas

Analisis simultan menunjukkan bahwa modal kerja dan likuiditas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Nilai R-squared dalam regresi linear berganda

menunjukkan bahwa proporsi variansi profitabilitas yang dijelaskan oleh kedua variabel ini cukup besar yakni 92,8%. Modal kerja dan likuiditas yang dikelola secara optimal dapat saling melengkapi dalam mendukung operasional perusahaan yang efektif sehingga meningkatkan profitabilitas. Manajemen perlu memperhatikan kedua faktor ini secara bersamaan dalam pengambilan keputusan keuangan. Kebijakan seperti pembiayaan modal kerja dari sumber yang murah atau mengurangi beban utang jangka pendek dapat menjadi langkah strategis.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan secara parsial modal kerja dan likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan secara simultan modal kerja dan likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

REKOMENDASI

1. Perusahaan sebaiknya melakukan evaluasi menyeluruh terhadap strategi pengelolaan modal kerja untuk memastikan bahwa aset lancar dimanfaatkan secara efisien.
2. Likuiditas harus dikelola pada tingkat optimal tetapi perusahaan juga perlu mengalokasikan aset untuk kegiatan produktif yang mendukung laba.
3. Penelitian selanjutnya dapat memperluas model dengan menambahkan variabel seperti *leverage*, ukuran perusahaan, atau efisiensi operasional untuk memperoleh pemahaman yang lebih lengkap tentang faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas.

REFERENSI

- Ariska, S. A. (2024). *Pengaruh Likuiditas dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas Pada Pt Unilever Indonesia Tbk Periode 2013-2022*.
- Barata, D. D., Nainggolan, F., Prabowo, M. I., & Febiola, B. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bidang Industri Barang Konsumsi. *Journal of Global Business and Management Review*, 4(2), 91. <https://doi.org/10.37253/jgbmr.v4i2.7319>
- Burhani, R. (2010). Jaman Gelar Aksi Boikot Produk Unilever. *Antara News*, 1. <https://www.antaraneews.com/berita/185787/jaman-gelar-aksi-boikot-produk-unilever>
- Girsang, W. S. (2019). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Komitmen Terhadap Kinerja Karyawan RS Putri Hijau No. 17 Medan. *AJIE-Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 4(2), 159–170.
- Hamdani, T. (2024). Unilever Akui Boikot Bikin Penjualan di Indonesia Merosot Artikel ini telah tayang di [Idntimes.com](https://www.idntimes.com) dengan judul “Unilever Akui Boikot Bikin Penjualan di Indonesia Merosot”. Klik untuk baca: <https://www.idntimes.com/business/economy/trio->

- hamdani/unilever-a. *IDN TIMES*, 1. <https://www.idntimes.com/business/economy/trio-hamdani/unilever-akui-boikot-bikin-penjualan-di-indonesia-merosot>
- Indonesia, U. (2024). Tentang Unilever Indonesia. *unilever*. <https://www.unilever.co.id/our-company/tentang-unilever-indonesia/>
- Indri, W. (2018). Pengaruh Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas PT . Semen Baturaja (Persero) Tbk Periode 2014-2018. *Jurnal Manajemen*, 2(1), 201–212.
- Irwadi, M., & Choiruddin. (2015). Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode : 2009-2013. *Jurnal Akuntanika*, 2(1).
- Jannah, M., & Farida, L. (2020). Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada PT. Pegadaian (Persero) Pekanbaru. *Acta Universitatis Agriculturae et Silviculturae Mendelianae Brunensis*, 53(9), 1689–1699. <https://learn-quantum.com/EDU/index.html%0Ahttp://publications.lib.chalmers.se/records/fulltext/245180/245180.pdf%0Ahttps://hdl.handle.net/20.500.12380/245180%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jsames.2011.03.003%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.gr.2017.08.001%0Aht>
- Kurniawan, A., & Supriyanto, A. (2019). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja dan Likuiditas terhadap Profitabilitas (Studi kasus pada PT. MAYORA, Tbk Cabang Banyuasin). *Mbia*, 18(1), 18–36. <https://doi.org/10.33557/mbia.v18i1.310>
- Marinda, D. D., Irwandi, M., & Munandar, A. (2021). Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar di Bei Periode 2015-2019. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi, dan Bisnis*, 2(4), 126–137. <https://doi.org/10.47747/jismab.v2i4.503>
- Martias, L. D. (2021). Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi. *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 16(1), 40. <https://doi.org/10.14421/fhrs.2021.161.40-59>
- Meidiyustiani, R. (2016). Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2010 – 2014. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 41–59.
- Sarifah, S., Hapsari, N., & Diana, N. (2021). Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas terhadap Profitabilitas. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 5(1), 1–23.
- Sihombing, B. P. (2021). Analisis Pengaruh Modal Kerja dan Penjualan terhadap Profitabilitas pada PT. Perkebunan Nusantara II (Persero) Tanjung Morawa.
- Sihombing, N. (2020). Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Koperasi Agrina Tapanuli Selatan Tahun 2016-2018.
- Sompie, A. G., Murni, S., & Uhing, Y. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Piutang, Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 6(4), 1888–1897.
- Subagio, K. M., AR, M. D., & Hidayat, R. R. (2017). Analisis pengelolaan modal kerja dalam upaya meningkatkan likuiditas dan profitabilitas. *Jurnal Adminitrasi Bisnis (JAB)*, 50(1), 1–10.

Taliding, A., Herlina, & Aminah. (2023). Pengaruh Perputaran Persediaan dan Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen d*

an Kewirausahaan, 09, 241–256.

Tobing, V. C. L. (2020). Analisis Profitabilitas Pada PT Unilever Indonesia, Tbk. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 4(2), 78–83. <https://doi.org/10.33884/jab.v4i2.1943>